

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir merupakan salah satu kelurahan yang terletak di daerah pesisir dengan mata pencaharian sebagian besar penduduknya (60%) sebagai nelayan (Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2017). Di Kecamatan Tungkal Ilir, jenis alat tangkap yang digunakan oleh nelayan ada 6 yaitu, togok, sondong, gill net, trawl, rawai dan bubu (Lisna dkk, 2018). Suatu perairan yang memiliki dasar berlumpur dan kedalaman 1,5 meter termasuk dalam daerah penangkapan alat tangkap jaring insang.

Perairan Pesisir Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki potensi sumberdaya ikan yang cukup melimpah. Menurut data dinas perikanan Tanjung Jabung Barat potensi perikanan tangkap (perikanan umum dan laut) pada tahun 2015 sebesar 21.418,51 ton dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebanyak 23.157,04 ton. Sedangkan di tahun 2017 produksi perikanan mengalami penurunan kembali, kemudian di tahun 2018 mengalami kenaikan produksi sebesar 22.362,2 ton dan kembali mengalami penurunan di tahun 2019 (Chandra, 2021).

Nelayan di perairan Tungkal Ilir terdiri dari beberapa jenis kelompok hasil tangkapan, yaitu kelompok jenis ikan pelagis seperti lemuru, tongkol, terbang dan tenggiri, sedangkan jenis kelompok ikan non pelagis yaitu ubur-ubur dan cumi-cumi, kelompok jenis ikan demersal yaitu kerapu, cucut, manyung, pari, kurisi dan kakap, kelompok udang yaitu udang ketak dan rajungan serta jenis ikan lainnya dengan jumlah total produksi hasil tangkapan dari tahun 2003-2006 berkisar 19.983,1 ton hingga 20.943,0 ton (Ridho, 2008). Jumlah hasil produksi tangkapan pada tahun 2020 sebesar 21.511.60 kg/tahun (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2020).

Jaring insang dasar menjadi salah satu alat tangkap yang digunakan nelayan di Kecamatan Tungkal Ilir dan merupakan alat tangkap bersifat pasif yang digunakan nelayan di perairan Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal

Irir. Jaring insang (*gill net*) berbentuk persegi panjang terdiri dari jaring yang terbuat dari bahan nylon monofilament berwarna bening transparan, tali ris atas, tali ris bawah, pelampung yang terdiri dari dua jenis yaitu pelampung induk dan sosis dan pemberat terbuat dari besi atau timah. Jaring insang (*gill net*) dioperasikan dengan menggunakan kapal berukuran 1 GT dengan ukuran mata jaring (*mesh size*) 2 inchi, lebar 3 meter, dan panjang 900 meter. Teknik pengoperasian jaring insang (*gill net*) yaitu tegak lurus di dalam air untuk menghadang arah ikan berenang, sehingga ikan yang menjadi target penangkapan akan tertangkap, baik terjerat pada bagian insangnya (*gill net*), terpuntal pada bagian tubuh jaring (*entangled*), maupun terkait atau tersangkut pada bagian sirip atau gigi ikan pada benang jaring saat berenang melewati jaring.

Keanekaragaman menunjukkan kekayaan spesies dengan melihat jumlah spesies dalam suatu komunitas pada suatu perairan (Satrioajie dkk, 2012). Keanekaragaman jenis suatu komunitas ditandai dengan banyaknya jenis organisme dan jumlah individu tiap jenis, semakin banyak jumlah jenis dan semakin merata jumlah individu tiap jenis maka semakin tinggi keanekaragamannya (Ridho dkk, 2020). Banyaknya individu yang berbeda, keanekaragaman melukiskan keadaan yang bermacam-macam terhadap suatu benda yang terjadi akibat adanya perbedaan dalam hal ukuran, bentuk maupun jumlah (Subani, 1988). Penggunaan ukuran mata jaring yang berbeda-beda sangat berpengaruh terhadap jenis hasil tangkapan yang diperoleh di suatu perairan, hal ini tergantung dengan lokasi perairan yang menjadi tempat penangkapan ikan. Jaring yang digunakan di Kelurahan Kampung Nelayan ukuran mesh size 3,5 dan 4 inchi berjumlah 205 orang, mesh size 2 inchi berjumlah 50 orang dan lainnya. Mesh size sangatlah mempengaruhi selektivitas jaring insang, karena mesh size sangat menentukan ukuran ikan yang tertangkap oleh jaring.

Penggunaan jaring insang mesh size 2,5 inchi dapat menghasilkan ikan Tongkol 142 ekor dan ikan Barakuda sebanyak 7 ekor, ukuran mesh size 2 inchi diperoleh ikan Tongkol 193 ekor dan ikan Kembung 38 ekor, sedangkan ukuran mesh size 3 inchi diperoleh ikan Tongkol 104 ekor dan ikan Pari satu ekor (Saputra dkk, 2021). Hasil tangkapan ukuran mesh size 1,5 inchi diperoleh ikan

Lalosi (*Casio spp*) 146 ekor pada pagi hari dan 168 ekor pada sore hari, ukuran mesh size 2 inchi diperoleh ikan kuli Paser (*Naso thynnoides*) sebanyak 84 ekor pada pagi hari dan 110 ekor pada sore hari, sedangkan ukuran mesh size 3 inchi diperoleh ikan Bubara (*Caranx sexfasciatus*) sebanyak 17 ekor pada pagi hari dan 22 ekor pada malam hari (Syamsuddin dkk, 2021). Ukuran mata jaring mesh size 4,0 inchi yaitu Tenggiri (*scomberomorus commersoni*), Kedukang (*Hexanematichtys sagor*), Payus (*Elops hawaiiensis*), Julung-julung (*Hemiramphus brasiliensis*), Buntal (*Lagocephalus spadiceus*), Kakap putih (*Lates calcarifer*), Belanak (*Mugil dussumeiri*), Talang (*Scomberoides tala*), Sebelah (*Psettodes erumi*), Pari (*Dasyastis annolatus*), Kakap merah (*Lutjanus campechanus*), Rajungan (*Portunus pelagicus*), Baji-baji (*Platycephalus indicus*), Lemaju (*Caranx sexfasciatus*), Swanggi (*Priacanthus tayenus*), Sembilang (*Plotosus canicus*) dan ikan Kwee (*Carangoides armatus*) (Mu'awiyah dkk, 2020). Ukuran mesh size 3 inchi yang tertangkap didominasi oleh ikan Putak (*Notopterus notopterus*), ukuran mesh size 2,25 inchi didominasi oleh ikan Tembakang (*Helostoma temminckii*), ukuran mesh size 1,5 inchi ikan yang tertangkap didominasi oleh ikan Lais tapa (*siluroides hypophthalmus*), Tembakang (*Helostoma temminckii*) dan ikan Sepatung (*Pristolepis fasciata*) (Marini dkk, 2012).

Hasil tangkapan jarring insang di perairan kelurahan kampung nelayan bermacam-macam seperti ikan Kurau/Senangin (*E. tetradactylum*), ikan Gulamah (*Johnius trachycephalus*), ikan Lomek (*Harpodon nehereus*), ikan Baji-baji (*Grammoplites scaber*), ikan Selangat (*Anodontostoma selangkat*), ikan Lidah (*Cynoglossus lingua*), ikan Biang (*Setipinna breviceps*), ikan Duri (*Hexanematichtys sagor*), ikan Malung (*Gnathopis nystromi*).

Sampai saat ini jaring insang yang sering digunakan di Kelurahan Kampung Nelayan adalah ukuran mesh size 3,5 inchi, 4 inchi dan 2 inchi. Penggunaan mesh size 3,5 dan 4 inchi telah banyak dilakukan penelitian. Sedangkan untuk ukuran mesh size 2 inchi belum banyak yang melakukan penelitian, penggunaanya apakah masih diperbolehkan apabila dilihat dari pengukuran hasil tangkapan ikan yang diperoleh, untuk mengetahui

keanekaragaman hasil tangkapan apa saja yang dihasilkan, dan apakah perairan tersebut masih terjaga dengan baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui keanekaragaman jenis ikan yang tertangkap menggunakan alat tangkap jaring insang dasar 2 inchi yang diperlukan sebagai informasi untuk menentukan status sumberdaya dan pengelolaan sumberdaya ikan di perairan Kelurahan Kampung Nelayan. Dengan mengetahui Keanekaragaman Hasil Tangkapan Menggunakan Alat Tangkap Jaring Insang Dasar (*Bottom Gill Net*) Di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka kita dapat melihat apakah sumberdaya di perairan tersebut masih terjaga dengan baik dan alat tangkapnya masih diperbolehkan untuk digunakan.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman hasil tangkapan pada alat tangkap Jaring Insang Dasar (*Bottom gill net*) 2 Inchi di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir.

1.3. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teori

Manfaat dari penelitian ini secara teori diharapkan dapat menambah informasi, memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai keanekaragaman hasil tangkapan menggunakan alat tangkap jaring insang dasar.

2. Secara Aplikasi

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya, manfaat bagi nelayan dapat mengetahui hasil tangkapan utama dan sampingan dari alat tangkap jaring insang dasar. Manfaat bagi pemerintah dapat memberikan informasi mengenai keanekaragaman hasil tangkapan menggunakan alat tangkap Jaring Insang Dasar (*Bottom gill net*) 2 Inchi di Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkal Ilir.